

Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Periode 2021-2023

M. Habib Maherudin^{1*}, Leny Sepfianszah², Lilin Pancawati³, M. Thoha Ainun Najib⁴

^{1,2,3,4} Program Studi S1 Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Ponorogo

ABSTRACT

This research discusses financial ratios which are used to measure the company's financial performance at PT. Sido Muncul Herbal Medicine and Pharmaceutical Industry Tbk. 2021-2023 period. In 2021-2022, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk's revenue/profits will decrease, even though it can be seen that this company looks quite large. Therefore, researchers want to analyze the financial reports of PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk whether in 2023 they will continue to decline or experience an increase in income/profits. The novelty in this research is in the margin data for each ratio used. The method used is a quantitative method that uses financial ratio analysis and the information in this research was obtained from the financial reports of the company PT. Sido Muncul Herbal Medicine and Pharmaceutical Industry Tbk. 2021 to 2023. Results of calculating financial ratios on PT's financial statements. Sidomuncul in 2021-2023 uses liquidity, solvency, activity and profitability ratios where the company can still be said to be in good condition even though there is a decrease in the ratio calculation from 2021 to 2023

Keywords:

Financial Ratios, Company Performance

* Corresponding Author at Department of Sharia Economics, Faculty of Islamic Economics and Business, State Islamic Religious Institute Ponorogo, Jl. Puspita Jaya, Pintu, Jenangan, Ponorogo 63492 East Java, Indonesia.
E-mail address: habibmaherudin@gmail.com

1. Introduction

Laporan keuangan adalah sarana untuk menilai kondisi keuangan perusahaan. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), informasi keuangan merupakan elemen penting dalam proses pelaporan keuangan, yang menyajikan posisi dan kinerja keuangan entitas secara sistematis. Selain itu, laporan keuangan merupakan alat vital untuk mengakses informasi tentang kondisi keuangan dan tujuan yang telah dicapai oleh perusahaan. (Kasmir, 2014). Tujuan laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) adalah menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan dalam membuat keputusan ekonomi. (Rusli et al., 2022).

Rasio keuangan membandingkan angka-angka laporan keuangan untuk menentukan posisi keuangan perusahaan dan mengevaluasi kinerja bisnis selama periode tertentu. Perbandingan dapat dilakukan antara satu bagian laporan keuangan dengan bagian lain atau antar bagian laporan keuangan. Angka-angka yang dibandingkan bisa muncul secara bersamaan atau beberapa kali. Sedangkan analisis rasio keuangan merupakan suatu metode analisis data kuantitatif dan laba rugi yang muncul dalam neraca dengan cara perbandingan dan perhitungan (Lithfiah et al., 2019).

Fitoterapi merupakan produk yang dekat dengan budaya dan memiliki ciri khas tersendiri. Jamu, obat tradisional Indonesia, telah banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia untuk menjaga kesehatan dan mengobati berbagai penyakit. Kehadiran tanaman herbal sebagai obat tradisional dapat memberikan manfaat yang besar bagi praktik budaya (Rusli et al., 2022). PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk merupakan perusahaan jamu tradisional dan farmasi yang berdiri pada tahun 1951. Sido muncul memperkenalkan produk jamu dan obat herbal yang aman dan berkualitas. Dalam mendukung strategi perluasan pasar domestik pasar ekspor di tahun-tahun mendatang, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk terus mengembangkan fasilitas produksinya dengan menggunakan teknologi modern untuk meningkatkan kapasitas sekaligus mencapai kesempurnaan mutu dan kepuasan konsumen (Rusli et al., 2022).

Dalam menghadapi dinamika pasar perekonomian global yang tidak pasti di tahun 2021-2023 PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk menerapkan berbagai inisiatif strategis untuk menjaga kinerjanya dipasar domestik, yaitu dengan meningkatkan ketersediaan produk di pasar dan menambah distribusi pasar, meningkatkan pemasaran melalui *platform* digital, dan lain-lain. Dengan dilakukannya analisis rasio keuangan, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dapat melihat perkembangan dari kondisi perusahaannya pada periode tertentu.

Dari penelitian sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2022 PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Dimana pada tahun 2021-2022

pendapatan/keuntungan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk menurun, padahal dapat dilihat bahwa perusahaan ini terlihat cukup besar. Maka dari itu peneliti ingin menganalisis laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk apakah di tahun 2023 melanjutkan penurunan atau malah mengalami peningkatan pendapatan/keuntungan.

1. Literature Review

Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Analisis keuangan merupakan proses membandingkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya dan hasilnya digunakan untuk mengevaluasi posisi keuangan dan kinerja perusahaan (Atul et al., 2022). Sedangkan menurut (Munawir, 2010) menjelaskan bahwa rasio keuangan adalah sebuah analisis yang menggambarkan hubungan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah lainnya, serta dalam melakukannya menggunakan alat yang disebut rasio, dimana rasio dapat menjelaskan dan menggambarkan baik buruknya keadaan posisi keuangan perusahaan kepada penganalisis terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio perbandingan yang digunakan sebagai standar.

Manfaat analisis rasio keuangan

Menurut (Fahmi, 2014) menyatakan bahwa ada beberapa manfaat dari menggunakan analisis rasio yaitu:

1. Bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat penilaian kinerja dan prestasi perusahaan
2. Untuk pihak manajemen dapat digunakan sebagai rujukan untuk membuat perencanaan bagi perusahaan mendatang
3. Dapat dijadikan sebagai alat pengevaluasian perusahaan jika dilihat dari perspektif keuangan
4. Bermanfaat bagi para kreditur karena dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi terkait dengan adanya jaminan keberlangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok penjualan
5. Bagi pihak *stakeholder* dapat digunakan sebagai penilaian

Jenis-jenis Rasio keuangan :

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah ukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang jangka pendeknya. Ini berarti bahwa jika perusahaan harus membayar, mereka

akan mampu memenuhi utang tersebut, terutama utang yang telah jatuh tempo. (fredweston dalam (Kasmir, 2013)). Dalam arti lain menggambarkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban secara tepat waktu.

Kasmir (2012) menyatakan bahwa perusahaan biasanya menggunakan rasio likuiditas berikut ini :

1. *Current rasio*, adalah alat untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo secara keseluruhan. Dalam menilai likuiditas, fokus bukan pada perbedaan absolut antara aktiva lancar dan hutang lancar, melainkan pada rasio atau perbandingan antara keduanya yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang. Rumus *Current Rasio* yang digunakan :

$$\text{Current rasio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

2. *Quick Rasio* atau rasio cepat, menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar (utang jangka pendek) yang harus segera dibayarkan dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia, tanpa memperhitungkan nilai persediaan (inventory). Rumus *quick ratio* yang digunakan yaitu :

$$\text{Quick Rasio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang lancar}}$$

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas (leverage) adalah Rasio yang dipakai untuk mengevaluasi seberapa jauh perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang (*financial leverage*) (Nunumete, 2023). Rasio solvabilitas atau rasio leverage adalah indikator yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan membiayai asetnya dengan utang, yaitu seberapa besar proporsi aset yang didanai oleh utang. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio solvabilitas adalah alat untuk mengevaluasi sejauh mana aset perusahaan didukung oleh hutang. Rasio solvabilitas yang umum digunakan menurut (Kasmir, 2013) adalah sebagai berikut:

1. Rasio Hutang (*Debt Ratio*) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan didanai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan mempengaruhi pengelolaan aktiva. Rumus *debt rasio* yang digunakan adalah:

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. Rasio hutang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan utang dengan ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membandingkan total utang, termasuk utang lancar, dengan total ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh peminjam (kreditur) dibandingkan dengan pemilik perusahaan. Dengan

kata lain, rasio ini digunakan untuk mengetahui berapa banyak setiap rupiah modal sendiri digunakan sebagai jaminan utang. Rumus rasio hutang terhadap ekuitas yang digunakan adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur seberapa efisien perusahaan memanfaatkan sumber dayanya, serta untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan operasi sehari-hari. (Kasmir, 2013). Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa efektif dan intensif perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Rasio Aktivitas yang biasa digunakan, menurut Kasmir (2013) adalah:

1. Perputaran sediaan (*Inventory Turn Over*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa sering dana yang diinvestasikan dalam persediaan berputar dalam satu periode. Ini berarti bahwa perputaran persediaan menunjukkan frekuensi penggantian jumlah barang persediaan dalam satu tahun. Rumus *Inventory Turn Over* yaitu:

$$\text{Inventory Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Sediaan}}$$

2. *Total Aset Turn Over* adalah rasio yang digunakan untuk menilai perputaran seluruh aset perusahaan dan mengukur jumlah penjualan yang dihasilkan dari setiap rupiah aset. Rumus *Total Aset Turn Over* yaitu :

$$\text{Total Aset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah indikator yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. (Arsita, 2021). Rasio rentabilitas atau profitabilitas ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan memanfaatkan semua kemampuan dan sumber daya yang dimiliki, seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan lain-lain. (Harahap, 2010). Sartono (2010) menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berkaitan dengan penjualan, total aset, serta modal sendiri. Menurut Kasmir (2013), terdapat beberapa macam rasio Profitabilitas diantaranya:

1. *Profit Margin On sales* merupakan rasio untuk mengukur margin laba atas penjualan. Rumus *Profit Margin On sales* yaitu :

$$\text{Profit Margin On sales} = \frac{\text{Penjualan} - \text{HPP}}{\text{Sales}}$$

2. *Net profit margin* adalah rasio yang digunakan untuk menggambarkan pendapatan bersih perusahaan dari penjualan. Rasio ini membandingkan laba setelah bunga dan pajak dengan pendapatan penjualan. Rumusnya yaitu :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{EAIT}}{\text{Sales}}$$

3. *Return On Equity* (ROE) atau rentabilitas modal adalah rasio yang digunakan untuk menilai laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan modal sendiri. Rasio ini mencerminkan efisiensi dalam penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik hasilnya, menandakan bahwa posisi pemilik perusahaan semakin kuat, dan sebaliknya. Rumusnya yaitu:

$$\text{ROE} = \frac{\text{EAIT}}{\text{Ekuitas}}$$

2. Method, Data, and Analysis

Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan studi deskriptif dengan menggabungkan beberapa penelitian untuk dijadikan informasi dan kemudian menguji teori dan mengoptimalkan pernyataan tentang bagaimana keadaan terbaru dari subjek eksplorasi (Kuncoro, 2009).

Populasi dan sampel

Populasi adalah sebuah kumpulan komponen yang sudah jadi yang berupa dari individu, barang, pertukaran hingga peristiwa yang menjadi fenomena dan diminati untuk diteliti hingga dijadikan objek untuk dieksplorasi.(Kuncoro, 2009). Populasi juga bisa dimanfaatkan dalam penelitian mengenai laporan keuangan perusahaan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Sebagai contoh, ini bisa menjadi himpunan bagian dari satu unit populasi. Dalam tinjauan ini, contoh yang digunakan adalah ringkasan fiskal perusahaan selama dua tahun sebelumnya, bersamaan dengan laporan sekitar pertengahan tahun, serta laporan keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. dari tahun 2021 hingga 2023.

Metode pengumpulan data

Sumber data yang dimaksimalkan adalah data sekunder. Pengetahuan tambahan dapat didefinisikan sebagai "informasi yang dikumpulkan dari berbagai pertemuan"(Kuncoro, 2009). Data yang disajikan

dalam tinjauan ini, termasuk catatan opsional dari Bursa Efek Indonesia (BEI) atau pasar perdagangan, dan terkait dengan informasi yang diperiksa. Informasi yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. dari tahun 2021 hingga 2023.

Metode analisis

Metode yang tepat adalah teknik pemeriksaan horizontal, seperti yang dijelaskan oleh (Kasmir, 2008), yang mengartikan strategi pemeriksaan horizontal sebagai analisis laporan keuangan pada berbagai periode waktu. Dalam proses pemeriksaan ini, perusahaan dievaluasi dari satu periode ke periode berikutnya untuk mengidentifikasi kemajuan atau kemunduran. Penelitian menekankan bahwa dalam menyelidiki posisi keuangan dan kinerja perusahaan, ahli sebaiknya berfokus pada *rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas*. (Munawir, 2010)

3. Result and Discussion

3.1. Gambaran Umum Perusahaan

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk adalah perusahaan yang fokus dalam produk jamu tradisional dan farmasi menggunakan teknologi mutakhir. Berdiri pada tahun 1940 di Yogyakarta dan dikelola oleh Ny. Rahkmat Sulistio, Sido Muncul awalnya merupakan industri rumahan dan berkembang secara bertahap menjadi perusahaan yang besar dan terkenal seperti saat ini. Pada tahun 1951, Sido Muncul mulai berdiri sebagai entitas bisnis. Perusahaan kemudian berevolusi menjadi persekutuan komanditer dengan nama CV Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul pada tahun 1970, dan pada tahun 1975 berubah menjadi perseroan terbatas, dan tetap beroperasi hingga saat ini..

3.2. Hasil Penelitian

1. Rasio Likuiditas

a. Current Rasio

Table 1. Current Rasio

Tahun	Current asset (jutaan rupiah)	Current liabilities (jutaan rupiah)	Current ratio (kali)	Standar Kierja Keuangan (2 Kali)
2021	2.244.704	541.048	4,13	Diatas
2022	2.194.242	543.370	4,05	Diatas
2023	2.066.770	461.979	4,47	Diatas

Dari data yang diperoleh, maka dapat diketahui bahwa terjadi penurunan pada rasio lancar dari tahun 2021 ke tahun 2022 sebesar 0.08 kali. Dan terjadi kenaikan rasio lancar pada tahun 2022 ke tahun 2023 sebesar 0.42 kali. Hal tersebut bisa terjadi

karena kenaikan pada aktiva lancar dan hutang lancar yang tidak jauh berbeda selisihnya. Jika dibandingkan dengan standar kinerja keuangan untuk rasio lancar yaitu 2 kali, maka kondisi PT. Sido Muncul Tbk pada kondisi yang sangat baik pada tahun 2021 hingga tahun 2023 karena hasil perhitungan rasio lancar pada tahun tersebut melebihi standar kinerja keuangan rasio lancar.

b. Quick Rasio

Table 2. *Quick Rasio*

Tahun	Aktiva lancar – <i>inventiory</i> (jutaan rupiah)	<i>Current liabilities</i> (jutaan rupiah)	Rasio Cepat (Kali)	Standar Kierja Keuangan (1,5 Kali)
2021	1.789.897	541.048	3,30	Diatas
2022	1.651.618	543.370	3.03	Diatas
2023	1.658.316	461.979	3,59	Diatas

Dari data yang diperoleh, jika standar kinerja 1,5 kali maka kondisi PT SIDO MUNCUL Tbk mengalami kondisi yang cukup baik karena di atas standar kinerja rasio cepat. Walaupun mengalami penurunan pada tahun 2022 yang dimana dikarenakan terjadi penurunan jumlah aktiva lancar dan kenaikan pada jumlah persediaan perusahaan. Tetapi dari penurunan rasio cepat perusahaan ini tidak mengakibatkan perusahaan harus menjual atau mencairkan persediaannya, karena hasil perhitungan masih tetap diatas standar kinerja keuangan rasio cepat. Dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 0,56.

2. Rasio Solvabilitas

a. Debt to asset ratio

Table 3. *Debt to asset ratio*

Tahun	Total Utang (jutaan rupiah)	Total Aset (jutaan rupiah)	<i>Debt to asset ratio</i>	100%	Standar Kierja Keuangan (80%)
2021	597.785	4.068.970	0,146	15%	Dibawah
2022	575.967	4.081.442	0,141	14%	Dibawah
2023	504.765	3.890.706	0,129	13%	Dibawah

Berdasarkan data yang diperoleh dari tahun 2021 ke 2022 mengalami penurunan jumlah utang dan peningkatan total aset, sedangkan tahun 2022 ke 2023 mengalami penurunan pada jumlah utang dan jumlah aset. Rasio Debt to aset ratio dari 202q hingga 2023 mengalami penurunan sebesar 1% setiap tahunnya. Artinya kondisi Debt to aset ratio PT Sido muncul TBK dapat dikatakan dalam kondisi baik karena rasionya yang rendah, artinya semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang.

b. *Debt to equity ratio*

Table 4. *Debt to equity ratio*

Tahun	Total Utang (jutaan rupiah)	Ekuitas (jutaan rupiah)	<i>Debt to equity ratio</i>	100%	Standar Kierja Keuangan (80%)
2021	597.785	3.471.185	0,172	17%	Dibawah
2022	575.967	3.505.475	0,164	16%	Dibawah
2023	504.765	3.385.941	0,149	15%	Dibawah

Berdasarkan data yang diperoleh dari tahun 2021 ke 2022 mengalami kenaikan jumlah ekuitas, sedangkan tahun 2022 ke 2023 mengalami penurunan jumlah ekuitas. Debt to equity ratio dari 2021 hingga 2023 mengalami penurunan sebesar 1% setiap tahunnya. Dari hal tersebut, kondisi rasio Debt to equity PT Sido muncul TBK pada tahun 2021 hingga 2023 dapat Dikatakan baik karena di bawah rata" industri. Artinya perusahaan mampu dalam membiayai utang menggunakan modal perusahaan.

3. Rasio Aktivitas

a. Perputaran Aktiva

Table 4. Perputaran Aktiva

Tahun	penjualan (jutaan rupiah)	Total Aktiva (jutaan rupiah)	Perputaran aktiva (kali)	Standar Kierja Keuangan (2 Kali)
2021	4.020.980	4.068.970	0,98	Dibawah
2022	3.865.523	4.081.442	0,94	Dibawah
2023	3.565.930	3.890.706	0,91	Dibawah

Dari data yang diperoleh, penjualan mengalami penurunan setiap tahunnya. Sedangkan pada total aktiva mengalami kenaikan pada tahun 2021 ke tahun 2022 dan mengalami penurunan dari tahun 2022 ke tahun 2023. Jika rata-rata kinerja untuk total aset trun over 2 kali, berarti PT Sido muncul TBK dikatakan belum baik karena belum mampu memaksimalkan aktiva yang dimiliki. Perusahaan diharapkan meningkatkan penjualan atau mengurangi sebagian aktiva yang kurang produktif.

b. Perputaran Persediaan

Table 5. Perputaran Persediaan

Tahun	penjualan (jutaan rupiah)	Sediaan (jutaan rupiah)	Perputaran Persediaan (kali)	Standar Kierja Keuangan (20 Kali)
2021	4.020.980	454.810	8,8	Dibawah
2022	3.865.523	542.624	7,1	Dibawah
2023	3.565.930	408.454	8,7	Dibawah

Dari data yang diperoleh, dilihat dari penjualan mengalami penurunan setiap tahunnya. Sedangkan pada sediaan mengalami kenaikan pada tahun 2021 ke tahun 2022 dan mengalami penurunan dari tahun 2022 ke tahun 2023. Jika rata-rata kinerja untuk total aset trun over 20 kali, berarti PT Sido muncul TBK dikatakan belum baik karena masih dibawah rata-rata industri. Artinya perusahaan menahan sediaan dalam jumlah yang berlebihan (tidak produktif).

4. Rasio Profitabilitas

a. Profit Margin on Sales

Table 6. Profit Margin on Sales

Tahun	Penjualan Bersih - HPP (jutaan rupiah)	penjualan (jutaan rupiah)	Profit Margin on Sales (%)	Standar Kierja Keuangan (30%)
2021	2.286.032	4.020.980	56,85	Diatas
2022	2.162.613	3.865.523	55,95	Diatas
2023	2.018.695	3.565.930	56,61	Diatas

Dari data yang diperoleh, dapat dilihat rasio *profit margin* pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 0,9 dari rasio *profit margin* pada tahun 2021. Tapi pada tahun

2023 rasio profit margin PT. Sidomuncul ini mengalami peningkatan sebesar 0,66 dari tahun 2022. Jika dilihat dari standar kinerja keuangan untuk profit margin sebesar 30%, maka kondisi perusahaan pada tahun 2021, 2022, dan 2023 berada pada posisi baik karena hasil perhitungan dari rasio ini berada di atas standar kinerja keuangan.

b. *Net profit Margin*

Table 7. Net Profit Margin

Tahun	EAIT (jutaan rupiah)	penjualan (jutaan rupiah)	<i>Net profit Margin</i>	100%	Standar Kierja Keuangan (20%)
2021	1.260.898	4.020.980	0,3135	31,4%	Diatas
2022	1.104.714	3.865.523	0,2857	28,6%	Diatas
2023	950.648	3.565.930	0,2665	26,7%	Diatas

Dari data yang diperoleh, dapat dilihat bahwa jumlah laba setelah bunga dan pajak, dan penjualan pada tahun 2021 sampai 2023 mengalami penurunan. dari tahun 2021 sampai dengan 2023 perusahaan PT. Sidomuncul mengalami penurunan jumlah laba setelah bunga dan pajak, dan penjualan sebesar 4,7%. Akan tetapi jika dilihat dari standar kinerja keuangan, perusahaan PT Sidomuncul dapat dikatakan baik jika rasionya diatas 20%. Dari hasil perhitungan, diketahui bahwa rasio net profit margin pada tahun 2021, 2022, 2023 berada diatas standar kinerja keuangan. Ini berarti bahwa kondisi perusahaan dari tahun 2021 sampai 2023 dikatakan baik karena berada di atas standar kinerja keuangan.

c. *Return On Asset (ROA)*

Table 8. Return On Asset (ROA)

Tahun	EAIT (jutaan rupiah)	Total Aset (jutaan rupiah)	<i>Return On Asset (%)</i>	Standar Kierja Keuangan (30%)
2021	1.260.898	4.068.970	31	Diatas
2022	1.104.714	4.081.442	27	Dibawah
2023	950.648	3.890.706	24	Dibawah

Dari data yang diperoleh, dapat diketahui bahwa laba sesudah bunga dan pajak mengalami penurunan pada tahun 2021 sampai 2023. Sementara itu total asset

dari tahun 2021 sampai 2022 mengalami peningkatan, berbanding terbalik dari total asset pada tahun 2022 sampai 2023 yang mengalami penurunan. *Return On Asset* pada tahun 2021 menunjukkan tingkat pengembalian investasi yang diperoleh sebesar 31%, kemudian tahun 2021 turun sebesar 27%, dan pada tahun 2023 turun lagi menjadi 24%. Dapat diartikan bahwa pengembalian investasi PT. Sidomuncul turun drastis sebesar 7%, hal ini menunjukkan ketidakmampuan perusahaan dalam mendapatkan *Return On Asset*. Akan tetapi jika dibandingkan dengan standar kinerja keuangan sebesar 30% maka margin laba untuk tahun 2021 dikatakan cukup baik karena berada diatas standar kinerja keuangan. Tetapi margin laba untuk tahun 2022 dan 2023 masih belum baik karena berada dibawah standar kinerja keuangan sehingga perlu ditingkatkan lagi pada tahun berikutnya.

d. *Return On Equity* (ROE)

Table 9. *Return On Equity* (ROE)

Tahun	EAIT (jutaan rupiah)	Ekuitas (jutaan rupiah)	<i>Return On Equity</i>	Standar Kierja Keuangan (40%)
2021	1.260.898	3.471.185	36,32	Dibawah
2022	1.104.714	3.505.475	31,51	Dibawah
2023	950.648	3.385.941	28,07	Dibawah

Dari data yang diperoleh, dapat diketahui bahwa nilai *Return On Equity* dari tahun 2021 sampai tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 8,25%, ini merupakan penurunan yang sangat berarti bagi perusahaan PT. Sidomuncul karena menunjukkan ketidakmampuannya dalam mengelola perolehan *Return On Equity*. Jika dilihat dari standar kinerja keuangan untuk *Return On Equity*, maka kondisi perusahaan pada tahun 2021, 2022, dan 2023 dikatakan kurang baik karena berdasarkan hasil penghitungan didapatkan rasio dibawah standar kinerja keuangan.

4. Conclusion and Suggestion

Berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan terhadap laporan keuangan PT. Sidomuncul tahun 2021-2023 menggunakan *rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas* memperoleh hasil analisis yaitu pada rasio *likuiditas* kondisi perusahaan tahun 2021-2023 dalam memenuhi utang lancar, baik menggunakan jumlah kas ataupun jumlah aktiva lancar perusahaan terbilang sangat baik

meskipun terjadi penurunan rasio tahun 2021 ke 2022 tetapi perusahaan masih mampu memenuhi utang lancarnya. Pada *rasio solvabilitas*, dari tahun 2021 sampai 2023 kondisi perusahaan mengalami penurunan rasio. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dibiayai oleh hutang yang sedikit, artinya perusahaan lebih banyak menggunakan modalnya sendiri daripada menggunakan utang untuk membiayai kegiatannya. Pada rasio aktivitas, perusahaan PT Sidomuncul Tbk dianggap kurang produktif dalam memanfaatkan persediaannya. Dengan kata lain, perusahaan menahan persediaan tersebut. Hal ini terjadi pada tahun 2021 sampai 2023 dimana pada tahun 2022 kondisi perusahaan dalam menggunakan persediaannya lebih buruk dari pada tahun 2021 dan 2023. Pada *rasio profitabilitas*, perusahaan masih bisa dikatakan dalam kondisi yang baik dalam perolehan laba bersih dan laba kotor meskipun terjadi penurunan perhitungan rasio dari tahun 2021 sampai 2023. Pada perhitungan ROA dan ROE, terjadi penurunan rasio pada tahun 2022 dan 2023 yang akan mengakibatkan turunnya kepercayaan investor dan calon investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Reference

Jurnal

- Arsita, Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Sentul City, Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 152–167. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.436>
- Atul, U. N., Sari, Y. N. I., & Lestari, Y. J. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-jurnal Akuntansi Tsm*. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM/article/view/1396>
- Lithfiyah, E., Irwansyah, & Fitria, Y. (2019). Analisis rasio keuangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Perbankan Indonesia*, 22(2), 189–196.
- Munawir, S. (2010). *Analisis laporan keuangan, Edisi keempat, cetakan kesebelas*. Liberty.
- Nunumete, L. S. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Acset Indonusa Tbk. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 4(07), 51–62.
- Rusli, K. G., Roos, D., & Andadari, K. (2022). Internasionalisasi Perusahaan Jamu (Studi Kasus Pada PT Sido Muncul Tbk). *Proceeding Seminar Nasional*, 162–172.
- Fahmi, I. (2014). *Analisa Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Harahap, S. S. (2010). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan". Edisi 1*. Rajawali Press.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Manajemen Keuangan*. Rajawali Press.
- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Erlangga.